

PERANCANGAN TAS PERLENGKAPAN BAYI & ALAT GENDONG BAYI UNTUK TRAVELING

DESIGN BAGS STUFF AND BABY CARRIER FOR TRAVELLING

Putri Mardhiyah Hasanah

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
putrimardh@student.telkomuniversity.ac.id, putrimhh1995@gmail.com

Abstrak

Bayi adalah suatu anugrah atau titipan yang sangat dinanti dan diharapkan kedua orang tua, sehingga setelah bayi terlahir peralatan pendukung maupun kenyamanan bayi dalam berinteraksi dalam kesehariannya harus sangat diperhatikan oleh orang tua termasuk mengajak sang anak atau bayi untuk mengenal lingkungannya baik melalui perjalanan atau traveling maupun acara silaturahmi mengunjungi keluarga atau teman dilokasi yang berbeda. Perjalanan atau traveling yang nyaman dan menyenangkan sangat dipengaruhi oleh penentuan lokasi wisata, kondisi sarana dan prasarana dilokasi wisata maupun sarana pendukung yang diberikan baik selama perjalanan maupun selama dilokasi wisata terhadap bayi yang sedang dibawa oleh orang tuanya. Hal tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan kenyamanan, kemudahan maupun keamanan untuk membuat suasana perjalanan menjadi lebih rileks serta aman.. Ada banyak cara dalam memnggendong dan membawa perlengkapan sendiri maupun perlengkapan bayi saat traveling. Ketika beraktifitas traveling saat ini dominan untuk membawa perlengkapan peralatan bayi dan perlengkapan kebutuhan saat traveling orang tua kondisinya barang bawaan terpisah-pisah sehingga menyulitkan dan sering menimbulkan barang tercecer ataupun hilang terutama barang kebutuhan bayi karena kecil. Saat ini penulis mencoba merancang sebuah produk untuk mempermudah dan membantu menyelesaikan permasalahan di atas dengan mengkombinasi atau menyatukan atau mengintegrasikan antara bawaan barang-barang perlengkapan bayi dan barang-barang kebutuhan orang tua.

Kata kunci : alat gendong bayi, peralatan bayi, cara membawa alat gendong dan peralatan bayi, traveling

Abstract

The baby is a gift or deposit that is so anticipated and expected by both parents, so that after the baby is born the supporting equipment and comfort of the baby in interacting in daily life should be considered by the parents are encouraged to invite the child or baby to know the environment either through travel or traveling and events Silaturahmi visits family or friends in different locations.

Traveling or traveling is comfortable and very influenced by the determination of the location of the tour, the condition of facilities and infrastructure at the tourist sites and supporting facilities provided both during the trip and during the location of the tour of the baby being carried by his parents. It requires facilities and infrastructure that meet the requirements of comfort, convenience and security to make the travel atmosphere more relaxed and safe. There are many ways in carrying and carrying your own equipment and baby equipment while traveling. When the activity is currently dominant traveling to carry equipment and equipment baby supplies when traveling parents are congenital luggage separated so difficult and often cause goods scattered or lost especially the needs of infants because of small. Currently the author tries to design a product to simplify and help solve the above problems by combining or integrating or integrating between congenital baby supplies and parent goods

Keywords: baby carrying tools, baby tools, carrying tools and baby tools, traveling.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Manusia dilahirkan ke dunia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya dan bagai kertas putih yang masih kosong. Perilaku dan pola asuh orang tua yang mempengaruhi perilaku maupun karakter seorang anak. karena seorang anak menjadi penentu dan harapan bagi keberhasilan orang tua maka orang tua akan memperlakukan anak atau bayinya dengan kasih sayang, pendidikan, lingkungan dan peralatan kebutuhan penunjang yang di butuhkan oleh anak tersebut untuk dipenuhi seoptimal mungkin.

Bayi adalah suatu anugrah atau titipan yang sangat dinanti dan diharapkan kedua orang tua, sehingga setelah bayi terlahir peralatan pendukung maupun kenyamanan bayi dalam berinteraksi dalam kesehariannya harus sangat diperhatikan oleh orang tua termaksud mengajak sang anak atau bayi untuk mengenal lingkungannya baik melalui perjalanan atau traveling maupun acara silaturahmi mengunjungi keluarga atau teman dilokasi yang berbeda.

Perjalanan atau traveling yang nyaman dan menyenangkan sangat dipengaruhi oleh penentuan lokasi wisata, kondisi sarana dan prasarana dilokasi wisata maupun sarana pendukung yang diberikan baik selama perjalanan maupun selama dilokasi wisata terhadap bayi yang sedang dibawa oleh orang tuanya

Saat traveling dan memiliki bayi atau balita biasanya para orang tua tidak hanya membawa kebutuhannya saja, orang tua juga membawa kebutuhan bayinya. Bayi atau balita berusia 0 sampai 12 bulan dan balita berumur 3 sampai 5 tahun memiliki banyak kebutuhan, apalagi disaat traveling. Saat sedang traveling biasanya orang tua atau pengasuh bayi membawa perlengkapan sang bayi yang cukup

banyak seperti alat gendongan untuk menggendong bayi, tas traveling bayi untuk peralatan seperti popok,tisu basah,minyak telon,bedak, susu, dsb.

Untuk kebutuhan traveling terutama para orang tua yang memiliki bayi dibutuhkan sebuah rancangan berupa gendongan bayi untuk menggendong bayi saat sedang berjalan-jalan dan dibutuhkan sebuah rancangan tas untuk membawa peralatan bayi.biasanya saat traveling orang yang memiliki bayi membawa banyak barang yaitu barang pribadi dan barang bayi, seperti tas pribadi,alat gedongan bayi dan tas perlengkapan bayi. Namun dalam rancangan kali ini akan dibuat berupa alat gendongan bayi dan tas traveling bayi menjadi satu, agar mempermudah orang tua atau pengasuh bayi dalam membawa peralatan bayi dan menggendong bayi.

Biasanya alat gendongan bayi pada umumnya hanya bisa digunakan untuk menggendong bayi saja, cara menggendong didepan atau menggendong bayi dari samping. Dan tas traveling untuk bayi biasanya terpisah dengan gendongan bayi sehingga saat traveling harus membawa banyak barang.namun dalam rancangan kali ini akan dibuat sebuah alat gendongan untuk bayi yang menyatu dengan tas yang berisi perlengkapan bayi. Tujuan dibuatnya sebuah gendongan ini untuk mempermudah saat sedang traveling.

Dengan adanya rancangan baru sebuah alat gendongan bayi yang menyatu dengan tas perlengkapan bayi akan sangat membantu dan mempermudah orang tua dalam melakukan perjalanan, sementara bayi tetap merasa nyaman saat di gendong orang tuanya. Dengan demikian perjalanan yang dilakukan akan lebih nyaman.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Sulitnya membawa barang bawaan peralatan bayi sambil menggendong bayi saat traveling
2. Tas peralatan bayi yang kurang efektif untuk membawa barang bawaan saat traveling
3. Peralatan bayi yang banyak saat traveling maka di perlukan tempat penyimpanan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membawa peralatan bayi sambil menggendong bayi saat traveling.

1.3 Batasan Masalah

- 1) Permasalahan yang dikaji berupa membawa peralatan bayi dengan cara menggendong bayi secara bersamaan
- 2) Saat traveling membawa peralatan bayi dan menggendong bayi
- 3) Tas peralatan khusus untuk bayi

1.4 Tujuan Perancangan

- A. Tujuan umum

- 1) Agar mahasiswa dapat menciptakan suatu produk dengan harga jual yang tinggi
- 2) Menciptakan suatu inovasi baru khususnya untuk peralatan kebutuhan bayi
- 3) Menambah karya-karya mahasiswa desain produk dengan memberikan inovasi pada peralatan bayi.

B. Tujuan khusus

Untuk membuat inovasi baru sebuah tas traveling bayi yang efisien yang terdapat alat gendongan bayi.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Keilmuan:

- a. Menambah pengetahuan informasi dan kekayaan inovasi dalam bidang desain produk.
- b. Menambahkan kekayaan desain di bidang ilmu desain produk
- c. Menambah daftar kajian tentang suatu permasalahan yang terjadi khususnya masyarakat Indonesia

1.6.2. Mahasiswa :

- a. Menambah pengalaman dan portofolio
- b. Menambah skill dalam pembuatan rancangan dan nilai guna\

1.6.3 Masyarakat :

Memberikan solusi kepada para traveler yang memiliki dan membawa bayi saat traveling.

1.7 Metode Perancangan

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif. Pengertian descriptive study menurut Uma Sekaran (sekaran,2003:416) adalah :

“A research study that describe the variables in a situation of interest to the research”

Studi deskriptif membantu dalam memahami karakteristik kelompok. dalam situasi tertentu ,berpikir sistematis mengenai aspek-aspek dalam situasi tertentu menawarkan beberapa ide untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut serta mengambil keputusan sederhana

Dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data,yaitu :

1) Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan para orang tua yang sedang membawa bayi di tempat wisata/rekreasi.

2) Study literature

Penulis melakukan pencarian data melalui survey ke panti asuhan

bayi,tempat wisata.

2. Dasar Teori Perancangan

2.1 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikian pendapat **Bogdan** dan **Guba**, sementara itu **Kirk** dan **Miller** mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasannya dalam peristilahannya. **Fraenkel** dan **Wallen** menyatakan bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu pada kegiatan. Para ahli tampak menggunakan istilah atau penamaan yang berbeda-beda untuk penelitian kualitatif. **Mc Millan** dan **Schumacher** (2001) mengemukakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif antara lain observasi partisipan; Observasi bidang/lapangan; Wawancara mendalam; Dokumen dan artefak dan teknik tambahan berupa audio visual. Ciri-ciri penelitian kualitatif bila diperhatikan, defenisi penelitian kualitatif sebagaimana telah dikemukakan terdahulu tampaknya hanya menggambarkan sebagian kecil dari penelitian kualitatif yang berkompleks dan berdimensi banyak.

2.2 Komparasi Produk

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian

yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

2.3 Analisis Data Lapangan

No	Produk	Kelebihan	Kekurangan
1	<p>Jenis Gendongan Depan</p> 	<p>Pada gendongan ini terdapat dua tali pada bahu untuk menahan beban. Kelebihan gendongan ini, tangan Anda dapat bergerak bebas dan punggung tidak berat sebelah karena beban berada di kedua bahu.</p>	<p><i>Gendongan</i> ini kurang cocok untuk bayi yang baru lahir karena posisinya kurang pas. Anda dapat memilih model gendongan ini ketika bayi sudah berusia 5-6 bulan</p>
2	<p>Jenis Gendongan bayi Samping</p> 	<p>Tali penopang pada gendongan jenis ini bisa disesuaikan panjang pendeknya sesuai dengan kenyamanan.</p>	<p>Model gendongan bayi ini hanya bertumpu pada satu bahu. Biasanya akan terasa tidak nyaman bila bayi telah bertambah berat badannya hingga 5 – 6 kg</p>

3	<p>Jenis Gendongan bayi Ring Slings</p> 	<p>Ring Sling dilengkapi dengan bantalan padding di posisi bahu atau di sepanjang gendongan. Ada juga tipe yang agak berbeda dengan tipe tradisional, di mana ujung kainnya dilipat dan dijahit sedemikian rupa sehingga membentuk tali.</p>	<p>Sama seperti model selempang, yang hanya bertumpu pada satu bahu.</p>
4	<p>Tas backpack</p> 	<p>Lebih nyaman karena di pakai di dua bahu</p>	<p>Lebih cepat pegal karena bertumpu di dua bahu</p>

5	<p>Tas Selempang</p> 	Desain lebih simple dan mudah digunakan	Mudah pegal karena dipakai di satu bahu
6	Keputusan Desain : menggabungkan alat gendongan bayi model depan dengan tas perlengkapan bayi model gendong belakang.		

3. Perancangan

3.1 Hipotesa Desain

Berdasarkan hasil analisis pada setiap aspek desain yang sudah ditentukan maka pada kegiatan perancangan tas perlengkapan yang terdapat alat gendong bayi. Dapat dijadikan sebagai batasan desain secara spesifik yang dituangkan dalam T.O.R. dan 5W 1H. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

3.1.1 5W+1H

a) *What*

Dalam studi kasus perancangan yang dilakukan adalah perancangan tas perlengkapan bayi yang terdapat alat gendongan bayi.

b) *Where*

Tas perlengkapan bayi yang terdapat alat gendong bayi ini digunakan saat sedang traveling, jalan-jalan ke tempat rekreasi, mall atau caffe

c) *When*

Pada saat berpergian atau traveling

a) *Why*

Karena repotnya membawa perlengkapan sambil menggendong bayi

b) *Who*

Target pasar pada perancangan produk adalah orang tua yang memiliki bayi usia 8 bulan sampai 2 tahun.

c) How

Tas perlengkapan bayi menyatu dengan tas peralatan bayi.

Dalam analisis aspek desain Term Of Refrence digunakan sebagai batasan desain secara spesifik yang berguna untuk setiap proses perancangan. Pada pertimbangan gagasan awal perancangan serta aspek-aspek desain desain yang telah ditentukan maka pada perancangan tas perlengkapan bayi yang terdapat alat gendong bayi dapat dijadikan batasan masalah yang dituangkan dalam *Term Of Refrence* sebagai berikut :

a) Pertimbangan desain (*consideration*)

Membantu orang tua yang memiliki bayi ketika sedang traveling, mempermudah saat membawa perlengkapan bayi sambil menggendong bayi.

b) Batasan Desain (*constrain*)

Dalam penelitian aspek-aspek kebutuhan pertimbangan disesuaikan dalam perancangan sebagai berikut :

- 1) Batasan pengguna bayi umur 8 bulan sampai 2 tahun
- 2) Batasan Material
- 3) Batasan Aspek Ergonomi dan Antropometri meliputi batasan mengenai studi ergonomi dan antropometri manusia dewasa dan bayi.

c). Deskripsi Produk

- 1) Produk yang dirancang adalah menggabungkan antara tas perlengkapan bayi dan alat gendongan bayi menjadi satu
- 2) Jenis tas yang digunakan tas peralatan bayi dengan model *backpack*
- 3) Jenis gendongan bayi yang digunakan gendongan bayi dengan model gendongan depan.

4. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang perancangan produk tas peralatan bayi dan alat gendongan bayi untuk traveling, maka di ambil kesimpulanya:

- a. Produk ini sebagai solusi untuk menjawab permasalahan repotnya membawa banyak barang saat traveling ketika memiliki bayi.

- b. Dengan adanya BeeTrav yaitu tas peralatan bayi yang menyatu dengan alat gendongan bayi, maka konsumen dapat lebih praktis ketika sedang membawa perlengkapan bayi sambil menggendong bayi saat traveling
- c. Dengan adanya system sambungan antara tas perlengkapan bayi yang berbebetuk *backpack* dan alat gendongan bayi sehingga mempermudah konsumen dan meminimalisir dalam membawa barang bawaan.

Daftar Pustaka:

Dr.Singih D. Gunarsa.2008. Psikologi Perkembangan

Hasan.iqbal.2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia

Anak.Basic Book : Indonesia Malang

Steven P. Shelov.1997. Caring for your baby and young child. Basic Book: Oxford University

Woodson,W.E,Tilman,B.& Tillman,p.1992.Human Factors Design Handbook.New York :McGraw Hill.

Nurminanto,Eko.Ergonomi dan Antropometri(Jakarta:PT.Guna Widjaya.1996)